

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi merupakan sarana untuk menciptakan nilai yang dapat dipakai secara simultan oleh kelompok pengelola yang berbeda untuk mencapai tujuan yang berbeda pula. Kontribusi seluruh pengelola dibutuhkan dalam organisasi untuk bertahan dan mencapai misi menghasilkan barang dan jasa. Tiap kelompok pengelola termotivasi untuk berperan dalam organisasi dengan tujuan mereka sendiri, dan masing-masing kelompok mengevaluasi efektifitas organisasi dengan memutuskan apakah tujuan-tujuan khusus kelompoknya dapat dipenuhi dengan baik.

Bagaimanapun juga sulit untuk menyimpulkan bahwa para pengelola sama-sama puas dengan keseimbangan antara dorongan dan kontribusi. Sesungguhnya, implikasi dari tujuan koalisi organisasi adalah kelompok pengelola memiliki prioritas lebih satu sama lain. Agar lebih efektif, bagaimanapun juga organisasi minimal harus memenuhi kepentingan seluruh kelompok yang memiliki dalam organisasi tersebut.

Masalah-masalah yang dihadapi organisasi saat berusaha memperoleh persetujuan pengelola adalah memilih mana tujuan pengelola yang harus dipenuhi, menentukan bagaimana mengalokasikan penghargaan-penghargaan organisasi untuk kelompok pengelola yang berbeda, serta menyeimbangkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang.

Partisipasi para karyawan dalam usaha pencapaian tujuan organisasi pada dasarnya tergantung pada kemampuan pemimpin untuk mewujudkan atau membina

hubungan manusiawi yang efektif dengan pegawainya sebab hubungan tersebut merupakan peluang bagi para pegawai untuk mengkomunikasikan hasil pikiran antara pemimpin dengan pegawai. Dalam hubungan manusiawi yang efektif itu setiap pemimpin memperoleh kesempatan dalam menggali kreatifitas dan inisiatif, yang dapat dimanfaatkan untuk mewujudkan dan mengembangkan perusahaan.

Organisasi dituntut untuk mampu menyesuaikan dengan situasi dan kondisi saat ini, dan semua itu dapat dilakukan oleh organisasi yang didukung oleh kualitas sumberdaya manusia yang memadai. Kualitas sumberdaya manusia yang tinggi akan sangat menunjang dalam pencapaian tujuan organisasi, sebab manusialah yang merupakan pengelola, pengatur dan penggerak aktivitas sumberdaya yang lain dalam suatu organisasi. Sehingga diperlukan instrumen, pola, atau pendekatan dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia.

Dunia kerja merupakan dunia yang terkadang dikotori oleh ambisi-ambisi negatif manusia, ketamakan, keserakahan, keinginan menang sendiri, dan mementingkan kepentingan pribadi. Karena dalam dunia kerja, umumnya manusia memiliki tujuan utama hanya untuk mencari materi. Tidak jarang untuk mencapai tujuan tersebut, segala cara digunakan.

Motivasi merupakan salah satu fokus perhatian dalam manajemen pemerintahan. Dikatakan sebagai pusat perhatian karena dengan semangat kerja serta harapan-harapan yang di dinginkan pegawai menjadi modal dasar dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Sesungguhnya motivasi menjadi bagian yang terpenting dalam membina komunikasi semua unsur dalam instansi pemerintahan.

Dengan pemberian motivasi yang baik, diharapkan produktivitas kerja pegawai akan semakin baik pula. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan motivasi kerja adalah kondisi menunjukkan adanya kaitan antara hasil kerja dengan satuan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk.

Peran Dinas Pekerjaan Umum Dalam Pembangunan Prasarana Daerah Provinsi Gorontalo adalah diantaranya sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi, meliputi Bidang Perencanaan, Pengendalian, dan Pengembangan yang membawahi seksi perencanaan serta pengendalian dan pengembangan, Bidang Bina Marga yang membawahi seksi jalan serta seksi jembatan dan pemeliharaan, Bidang Cipta Karya dan Perumahan yang membawahi seksi bangunan dan tata kota serta seksi permukiman, perumahan dan air bersih, Bidang kebersihan dan pertamanan yang membawahi seksi kebersihan serta seksi pertamanan, perlistrikan dan pemukiman. Tentu dalam pelaksanaannya dibutuhkan etika kerja oleh seluruh karyawan dalam membangun Provinsi Gorontalo dimasa mendatang.

Suatu fenomena yang menjadikan bukti empiris pada Dinas Pekerjaan Umum yakni para pegawai acuh tak acuh dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kantor, kerja pegawai cenderung menurun yang dibuktikan dengan sering pulang sebelum jam kantor berakhir pelaksanaan tugas-tugas administrasi dapat lebih efektif dan efisien sehingga adanya proses penyelenggaraan kerja untuk mencapai tujuan dapat terwujud.

Berdasarkan pengamatan awal yang ditemukan pada objek penelitian, efektifitas organisasi pada Dinas Pekerjaan Umum (PU) Pemerintah Provinsi

Gorontalo kurang baik dalam melaksanakan tugas, diantaranya : dapat terlihat dari rendahnya motivasi untuk berprestasi yang ditunjukkan oleh banyak pegawai yang datang hanya untuk bercakap-cakap yang tidak berkaitan dengan tugas dan kewajibannya, masih ditemukannya ketidaksesuaian antara keahlian yang dimiliki dengan pekerjaan yang diberikan serta keterbatasannya ruangan para karyawan.

Pada akhirnya organisasi pemerintahan khususnya Dinas Pekerjaan Umum diharapkan mampu memiliki etika kerja bagi seluruh pegawainya sehingga hubungan antara user (organisasi) dan pegawainya akan terjalin dengan baik. Hal-hal ini yang mengakibatkan sikap dan minat karyawan kurang merespon terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh atasannya. Berdasarkan uraian tersebut diatas yang menjai fenomena dan permasalahan mendasar yang dibahas dalam penelitian ini, sehingga penulis ingin melaksanakan suatu penelitian yang berjudul: *"Motivasi Kerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Gorontalo."*

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang teridentifikasi pada latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi untuk berprestasi yang ditunjukkan oleh banyak pegawai yang datang hanya untuk bercakap-cakap yang tidak berkaitan dengan tugas dan kewajibannya
2. Pegawai acuh tak acuh dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kantor

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka disusun rumusan masalah dalam penelitian ini yakni: Bagaimana Motivasi Kerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Motivasi Kerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menciptakan dua manfaat yakni manfaat teoretis dan manfaat praktis:

1. Manfaat teoritis yakni hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengetahuan dan informasi khususnya yang berhubungan dengan Motivasi Kerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Gorontalo.
2. Manfaat praktis, yakni peneliti diharapkan dapat memberikan masukan kepada peneliti ataupun pengguna penelitian untuk referensi awal tentang Motivasi Kerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Gorontalo.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Objek dan Waktu Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah elemen terpenting dalam melakukan setiap penelitian, adapun objek penelitian dalam penelitian ini Motivasi Kerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Gorontalo

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama ± 3 (Tiga) bulan mulai dari Mei sampai dengan Juli yang terdiri dari pengumpulan data sampai penyusunan laporan hasil penelitian.

1.6.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Rancangan penelitian ini menggunakan studi kasus yang bertujuan untuk memahami secara menyeluruh mengenai Motivasi Kerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Gorontalo

Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain data dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber (Nawawi, 2003:46). Sebagai sebuah studi kasus maka data yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber dan hasil penelitian ini hanya berlaku pada kasus yang diselidiki. Lebih lanjut Arikunto (2007:34) mengemukakan bahwa metode studi kasus sebagai salah satu jenis pendekatan deskriptif, adalah penelitian yang

dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisme (individu), lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit.

1.6.3 Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang benar-benar memberikan dukungan dan dapat dipercaya keabsahannya. Adapun sumber data yang digunakan peneliti adalah:

1. Data Primer, yaitu Data hasil wawancara yang diperoleh dari pengumpulan data baik berupa observasi dan wawancara. Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu pegawai di Dinas PU melalui pengamatan dengan instrument penelitian pedoman wawancara.
2. Data sekunder, yaitu studi kepustakaan berupa buku-buku yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

1.6.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan prosedur pengumpulan data antara lain :

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan ke lokasi penelitian, merupakan teknik yang digunakan untuk memungkinkan memperoleh data umum agar lebih terarah dan bisa mendapat informasi yang diperlukan terkait Motivasi Kerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Gorontalo. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan panca indera untuk memperoleh

informasi yang diperlukan dalam menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran real suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dalam rangka mengetahui secara mendalam dan mengkaji apa yang menjadi fokus bahasan dalam pertanyaan penelitian dan mencari kemungkinan apa yang belum dirumuskan. Ada dua bentuk wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur menggunakan pedoman wawancara dimana pelaksanaannya sangat terkait pada pedoman yang disiapkan dan wawancara bebas, dalam hal ini dilakukan dengan cara penguasaan pokok persoalan oleh peneliti tanpa menggunakan daftar pertanyaan.

3. Dokumentasi

Tahap ini digunakan sebagai alat atau pelengkap untuk membantu dalam penyusunan pengumpulan data-data yang berhubungan dengan kepentingan penelitian.